

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS PENGGUNAAN
E-FILING OLEH WAJIB PAJAK PRIBADI SEBAGAI SARANA PELAPORAN
SPT MASA SECARA ONLINE DAN REALTIME
(STUDI PADA KPP PRATAMA SURABAYA RUNGKUT)**

Dian Mahfianto

Dyanmahfian@gmail.com

Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Alberta Esti Handayani

alberta.esti@unitomo.ac.id

Universitas Dr. Soetomo Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan e-filing oleh wajib pajak pribadi sebagai sarana pelaporan spt masa secara online dan realtime. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi intensitas wajib pajak dalam penggunaan e-filing meliputi persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kerumitan, keamanan, dan kesiapan teknologi wajib pajak. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data primer dengan menggunakan media kuesioner yang disebar secara langsung pada objek penelitian yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Surabaya Rungkut. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik convenience sampling, dan didapatkan sampel sebanyak 100 orang dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), kerumitan (X3), keamanan (X4), kesiapan teknologi wajib pajak (X5) terhadap intensitas wajib pajak dalam penggunaan e-filing (Y) pada KPP Pratama Surabaya Rungkut.

Kata kunci : persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kerumitan, keamanan, dan kesiapan teknologi wajib pajak.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the intensity of the use of e-filing by personal taxpayers as a means of reporting, such as online and realtime. Factors that are thought to affect the intensity of taxpayers in using e-filing include perceptions of usability, perceived convenience, complexity, security, and the taxpayers' technological readiness. This research was conducted using primary data using a questionnaire media that was distributed directly to the object of research, namely individual taxpayers who were registered at KPP Pratama Surabaya Rungkut. Sampling was carried out by convenience sampling technique, and obtained a sample of 100 people using the Slovin formula. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis techniques. The results showed that there was no significant influence between perceived usefulness (X1), perceived convenience (X2), complexity (X3), security (X4), taxpayer technology readiness (X5) on the intensity of taxpayers in using e-filing (Y) at KPP Pratama Surabaya Rungkut.

Keywords: *perceived usefulness, perceived convenience, complexity, security, and technological readiness of taxpayers.*

I. PENDAHULUAN

Perubahan yang mendasar berkaitan ada lah modernisasi pajak terjadi di tahun 2004 dimana DJP berusaha memenuhi aspirasi WP untuk mempermudah pelaporan SPT. ditandai dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang penyampaian SPT secara elektronik. Setelah sukses dengan program e-SPT pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan DJP meluncurkan produk e-Filing atau Electronic Filing System meliputi sistem pelaporan pajak dengan SPT secara elektronik (e-Filing) yang dilakukan melalui sistem online yang realtime.

Dalam situs DJP mengungkapkan sistem e-Filing ini dimuat untuk mengurangi pertemuan langsung Wajib Pajak dengan petugas, mengurangi antrian, mengurangi berkas fisik dokumen, jadi sekarang sudah jauh lebih mudah .

Wajib Pajak yang telah mencoba menggunakan e-filing di Indonesia menunjukkan hasil bahwa tidak signifikannya pengaruh minat perilaku terhadap penggunaan, kerumitan mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan. kerumitan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan . kemudian hasilnya dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul :

" FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS PENGGUNAAN *E-FILING* OLEH WAJIB PAJAK PRIBADI SEBAGAI

SARANA PELAPORAN SPT MASA SECARA *ONLINE* DAN *REALTIME* (STUDI PADA KPP PRATAMA SURABAYA RUNGKUT)

II. KAJIAN PUSTAKA PENGERTIAN INTENSITAS

Intensitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah tingkatan atau ukuran. Intensitas yang dimaksud adalah tingkat lamanya (durasi) dan seringnya (frekuensi) seseorang dalam melakukan kegiatan secara berulang-ulang.

PRESEPSI KEGUNAAN

Persepsi kegunaan adalah bagaimana individu merasakan suatu sistem dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Persepsi Kegunaan menjelaskan bagaimana suatu sistem dapat memberikan manfaat pada penggunanya dalam penggunaan suatu system. Persepsi kegunaan adalah suatu ukuran dimana pengguna yakin dengan menggunakan teknologi bisa mendatangkan manfaat bagi pekerjaannya. Indikator Persepsi Kegunaan sebagai berikut:

- a. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja.
- b. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas.
- c. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja.

PERSEPSI KEMUDAHAN

Persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah dipahami. Davis mengungkap

kemudahan yang dipersepsikan yaitu tingkatan dimana seseorang percaya penggunaan suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tersebut bebas dari usaha. (Venkatesh dan Davis, 2000;201) Indikator Persepsi Kemudahan sebagai berikut:

- a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah.
- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem.
- c. Sistem mudah digunakan.
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu.

KERUMITAN

Kerumitan didefinisikan sebagai tingkat harapan pengguna bahwa teknologi bebas dari usaha. dalam menemukan bahwa semakin *kompleks* (rumit) suatu inovasi, semakin rendah tingkat penyerapannya. Kerumitan muncul, jika Wajib Pajak belum bisa menerima sebuah teknologi baru digunakan pelaporan pajaknya yang alasan belum terbiasa sehingga Wajib Pajak menginterpretasikan bahwa teknologi yang baru dapat menyita waktu dalam mempelajarinya / bahkan sulit dipahami sehingga Wajib Pajak enggan menggunakan *E-Filing*. Indikator Variabel kerumitan sebagai berikut :

- a. pelayanan pengajuan login sistem
- b. administrasi wajib pajak
- c. Interaksi wajib pajak atas sistem .

PRESEPSI KEAMANAN

Keamanan adalah Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat

diandalkan. Keamanan sistem ini dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas (Dewi, 2009). keamanan adalah bahwa untuk penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Sedangkan untuk kerahasiaan ada lah bahwa segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya. Indikator Variabel Keamanan sebagai berikut :

- a. Aman
- b. Resiko hilangnya data informasi kecil
- c. Resiko pencurian kecil
- d. Terjamin kerahasiaannya

KESIAPAN TEKNOLOGI WAJIB PAJAK

Penggunaan Teknologi Wajib Pajak Menurut Firmawan (2009), Sistem Informasi (SI) adalah sebuah rangkaian prosedur formal mengenai pengumpulan data yang kemudian diproses menjadi informasi dan distribusikan kepada para pemakai. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dijelaskan sebagai kumpulan manusia dan sumber-sumber modal didalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Pengguna dalam hal ini adalah Wajib Pajak dan teknologi informasi yang dimaksud

adalah *E-Filing* sehingga pengertian yang dimaksud disini adalah keinginan yang ditunjuk kan Wajib Pajak untuk menggunakan *E-Filing* serta keluasaan penggunaan *E-Filing* yang diserap WajibPajak untuk melakukan suatu proses *organisasional* yang dalam hal ini adalah pelaporan pajak. Indikator Variabel Kesiapan Teknologi Wajib Pajak sebagai berikut :

- a. Koneksi internet yang memadai;
- b. Tersedianya sarana dan fasilitas software dan hardware yang baik;
- c. SDM yang paham dalam menggunakan teknologi informasi.

III. METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yai tu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi atau pun data (Umi Narimawati, 2008:98). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Rungkut.

METODE ANALISIS

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa

dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan (pastiguna.com).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Berdasarkan pada perhitungan dan pengolahan data, dapat diketahui bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kerumitan , keamanan, kesiapan teknologi wajib pajak pada KPP Pratama Surabaya Rungkut secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,226 > 0,05$).
2. Berdasarkan pada perhitungan dan pengolahan data secara parsial atau masing-masing, dapat diketahui nilai signifikansi dari masing-masing variabel, yaitu :
 - a. persepsi kegunaan menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,787 lebih besar dari 0,05 ($0,787 > 0,05$), Persepsi kemudahan menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,724 lebih besar dari 0,05 ($0,724 > 0,05$), Kerumitan menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,508 lebih besar dari 0,05 ($0,508 > 0,05$), Keamanan menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,056 lebih besar dari 0,05 ($0,056 > 0,05$), Kesiapan teknologi wajib pajak menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,228 lebih besar dari 0,05 ($0,228 > 0,05$) Yang berarti bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kerumitan ,

keamanan, kesiapan teknologi wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing* pada KPP Pratama Surabaya Rungkut.

3. Nilai koefisien regresi sebesar - 0,013, -0,016, dan -0,48 yang menunjukkan nilai koefisien regresi persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), dan kerumitan (X3) mempunyai nilai koefisien regresi negatif, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,099 dan 0,079 yang menunjukkan nilai koefisien nilai koefisien regresi Keamanan (X4), dan kesiapan teknologi wajib pajak (X5) mempunyai nilai koefisien regresi positif. Dan menunjukkan semakin baik variabel Keamanan(X4), dan kesiapan teknologi wajib pajak (X5), maka intensitas wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing* juga akan baik.
4. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi sebesar sebesar 0,070 atau 0,7%. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), kerumitan (X3), Keamanan(X4), Kesiapan Teknologi Wajib Pajak (X5) dapat mempengaruhi Intensitas Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing (Y) hanya sebesar 0,7%, sedangkan sisanya sebesar 99,3% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian adalah :

1. Pengujian secara simultan atau bersama-sama variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kerumitan, keamanan, Kesiapan Teknologi Wajib Pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Intensitas Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-Filing* pada KPP Pratama Surabaya Rungkut.
2. Pengujian secara parsial atau masing-masing variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kerumitan, keamanan, Kesiapan Teknologi Wajib Pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Intensitas Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-Filing* pada KPP Pratama Surabaya Rungkut.

SARAN

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan, maka penulismemberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah jumlah sampel dan memperluas lokasi pengambilan sampel yang tidak hanya di wilayah KPP Surabaya Rungkut saja.
2. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lain,sehingga diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik, lengkap, dan bermanfaat Seperti Variabel : Kepuasan pengguna, Kualitas informasi , Pengalaman, Kecepatan, tingkat kepercayaan, Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan, kualitas sistem, Ketersediaan yang luas dan akses

- yang fleksibel, Minat Penggunaan, Kesukarelaan.
3. Diharapkan pihak ASP dan Direktorat Jenderal Pajak dapat memberikan banyak seminar-seminar terkait dengan penggunaan sistem *e-filing*, sehingga pemahaman Wajib Pajak terkait sistem *e-filing* meningkat.
 4. Diharapkan pihak ASP dan Direktorat Jenderal Pajak dapat meningkatkan kemudahan-kemudahan dalam penggunaan sistem *e-filing* yang membuat menjadi lebih unggul dibandingkan dengan pelaporan secara manual.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Dr Soetomo. 2018
- Desmayanti, ESY dan Zulaikha. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filing Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online Dan Realtime. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 1, No. 1, Hal. 1-12. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Agung Media. Bandung
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 47/PJ/2008 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik (e-Filing) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP);
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67/PMK.01/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak yang telah adanya perubahan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 167/PMK.01/2012
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 tentang Kriteria Wajib Pajak Patuh
- Wiyono, Adrianto Sugiarto. 2008. Evaluasi Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan e-filing sebagai Sarana Pelaporan Pajak secara Online dan Realtime. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 11, No. 2, h. 117-132. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Wahyuningtyas, Septiyara, 2016, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan E - Filing", Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.